

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang berada di lapangan. Dalam pengumpulan data-data harus berupa data lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan data dalam bentuk kata ataupun teks dan gambar. Sehingga penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitik dimana data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan, tidak dijabarkan dalam bentuk angka-angka.¹ Pada penelitian ini, data yang telah dikumpulkan oleh peneliti yang berkaitan dengan “Penanaman Nilai-nilai Sufistik dalam Membentuk Kemandirian Emosi Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Pada Yayasan Lentera Hati di Desa Bakalankrapyak, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus)”. Dalam hal ini peneliti ingin menguraikan mengenai dalam membentuk kemandirian emosi anak berkebutuhan khusus melalui penanaman nilai-nilai sufistik di Lentera Hati Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu yang dilaksanakan penelitian. Lokasi penelitian yaitu suatu kondisi lingkungan pada sebuah penelitian yang telah dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian yaitu situasi dalam penelitian.² Tujuan diberikan *setting* penelitian agar mempermudah penelitian dalam memposisikan dan memaknai hasil penelitian sesuai dengan kaidah karya ilmiah dalam sisi ruang dan waktu. Tempat yang diteliti oleh peneliti yaitu itu di Yayasan Lentera Hati di desa Bakalan Krapyak kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus provinsi Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian berisi orang ataupun apa saja selaku narasumber pada data penelitian. dari subyek penelitian yang diteliti yaitu anak berkebutuhan khusus dan yang menjadi narasumber dalam

¹Dini Silvi Purna dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 6

²IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 2018, 34

sumber informasi yaitu ketua bagian guru atau terapis di yayasan Lentera hati Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi secara langsung dengan subjek yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan. Data primer dapat diperoleh dengan wawancara dan observasi yang bersifat secara langsung. Pada penelitian ini ini sumber data primer nya yaitu kepala yayasan dan guru di Lentera Hati Kudus.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan kan mulai dari sumber-sumber yang sudah dikumpulkan sama penelitian terdahulu. Pada penelitian ini data sekundernya yaitu segala hal yang mempunyai keterkaitan dan dan yang akan dijadikan sebagai referensi dalam penelitian yang yang dilakukan. Biasanya berupa data atau dokumentasi serta data sekunder peneliti bisa dari buku dan jurnal dan juga dari observasi lapangan secara langsung di yayasan Lentera hati.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu tahapan yang dilakukan agar memperoleh data sesuai dengan keperluan penelitian diantaranya: wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua orang yang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara terdiri dari beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti guna diajukan kepada orang-orang yang terlibat dalam suatu topik penelitian tiap tatap muka serta juga direkam jawaban-jawabannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap pengurus yayasan dan guru di Lentera Hati secara langsung mengenai sejarah, gambaran umum Lentera Hati, dan kondisi anak berkebutuhan khusus di tempat tersebut. Wawancara disini sifatnya bebas pada responden yang dibatasi oleh struktur pertanyaan yang sudah dipersiapkan dan diolah menjadi *guide interview* dengan tujuan agar wawancara lebih terarah dan mendalam.

2. Observasi

Adapun teknik observasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai

“Penanaman Nilai-nilai Sufistik Dalam Membentuk Kemandirian Emosi Pada Anak Berkebutuhan Khusus (studi kasus di Yayasan Lentera Hati Kudus)”. Dalam penelitian ini, pola observasi yang digunakan yaitu observasi pengamat dimana peneliti seolah-olah ikut serta dalam subyek penelitian, tetapi tidak jadi bagian seutuhnya pada subyek penelitian tersebut. Hal ini dikarenakan bahwa peneliti hanya dapat memahami dan mengamati dengan mengikuti proses penanaman nilai-nilai sufistik tanpa harus menjadi subyek sebenarnya dimana subyek penelitian itu anak berkebutuhan khusus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian akhir dari sumber data pengumpulan data yang berguna untuk melengkapi penelitian dalam suatu kejadian. Dalam suatu kejadian tersebut bisa membentuk sumber data baik dari sumber data yang tertulis. Film, gambar ataupun karya-karya bersejarah dan sejenisnya itu dengan tujuan untuk memperoleh dan memberikan informasi bagi berlangsungnya proses penelitian ini. Dalam penggunaan dokumentasi ini memperjelas informasi yang didapatkan dari hasil pengalaman observasi dan wawancara mengenai proses penelitian penanaman nilai-nilai sufistik dalam membentuk kemandirian emosi anak berkebutuhan khusus di Lentera Hati Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data diperoleh guna mendapat nilai kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil riset suatu penelitian, dalam memperjelas fakta yang benar di lapangan. Teknik pengujian keabsahan data merupakan teknik triangulasi. Dengan maksud triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara lebih mendetail dan mendalam sebelum dan sesudah data di analisis. Dimana teknik triangulasi untuk mencapai keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber Data (*Data Triangulation*), bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan metode wawancara ataupun berupa dokumen yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai sufistik dalam membentuk kemandirian emosi anak berkebutuhan khusus.
2. Triangulasi metode (*Methodological Triangulation*), yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang lebih dari satu metode meliputi wawancara, observasi dan

dokumen yang dilakukan pemeriksaan yang berulang-ulang dengan cara mengamati.

3. Triangulasi waktu, ialah teknik triangulasi dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data dari model Miles dan Huberman dimana analisis data kualitatif dilakukan secara bertahap dan saling berhubungan dalam pengumpulan data agar dapat mudah dipahami. Ada beberapa tahap analisis data, yaitu:

1. Data *collection* (pengumpulan data)
Pengumpulan data yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya yaitu triangulasi, pada pengumpulan data dilakukan dalam periode tertentu.
2. Data *reduction* (reduksi data)
Reduksi data merupakan rangkuman dari hal-hal yang bersifat penting untuk dilakukan memilih dan memfokuskan hal pokok. Dengan tujuan agar mempermudah peneliti saat pengumpulan data dan memberikan gambaran yang lebih jelas.
3. Data *display* (penyajian data)
Teknik analisis data ketiga ialah penyajian data dimana dalam penelitian kualitatif menggunakan penyajian data berupa teks yang bersifat naratif. Dengan cara ini, peneliti dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai apa yang dipahami tersebut.
4. *Conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan/ verifikasi)
Tahap terakhir dalam teknik analisis data ialah penarikan kesimpulan. Awal mulanya kesimpulan yang didapat masih bersifat sementara dan akan berubah apabila didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka yang didapat data yang kredibel dimana peneliti mengumpulkan data kembali di lapangan guna memperjelas benar atau tidaknya fakta yang diteliti oleh peneliti.³

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 322-330